

Peningkatan Kesadaran Pelajar SMKN 1 Maros Terhadap Ancaman Cyber Crime Melalui Edukasi Digital

Muhammad Ilhamsyah Mokhram¹, Hasnirah², Abdillah SAS³, Sudirman⁴

¹⁻⁴Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Indonesia

Penulis korespondensi : Abdillah SAS

E-mail : abdillah.sas@universitasbosowa.ac.id

Diterima: 17 April 2025| Direvisi: 11 Mei 2025| Disetujui: 11 Juni 2025

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak positif sekaligus risiko kejahatan siber (cybercrime), terutama bagi pelajar yang menjadi generasi digital. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan literasi digital pelajar SMKN 1 Maros mengenai ancaman cybercrime melalui edukasi interaktif. Sebanyak 48 siswa dari sekolah tersebut menjadi peserta dalam kegiatan ini. Metode pelaksanaan meliputi presentasi materi, diskusi kelompok, pre-test, post-test, serta quiz berhadiah untuk memperkuat pemahaman. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu dari 37,5% (18 siswa) pada pre-test menjadi 71,79% (28 siswa) pada post-test. Meskipun begitu, sebagian peserta masih memiliki pemahaman rendah, sehingga perlu pendekatan lebih intensif. Secara kualitatif, antusiasme peserta tinggi, terlihat dari partisipasi aktif selama sesi tanya jawab dan quiz. Kegiatan ini memberikan dampak praktis dalam bentuk peningkatan kesadaran digital dan motivasi untuk menjaga keamanan data pribadi. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi model edukasi literasi digital yang relevan untuk dikembangkan secara berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Cybercrime; Literasi Digital; Pengabdian Masyarakat; Siswa SMK; Keamanan Data

Abstract

The development of information technology brings both positive impacts and the risk of cybercrime, especially for students who are part of the digital generation. This Community Service activity aims to raise awareness and digital literacy among students of SMKN 1 Maros regarding the threats of cybercrime through interactive education. As many as 48 students from the school participated in this activity. The implementation methods include material presentations, group discussions, pre-tests, post-tests, and quizzes with prizes to reinforce understanding. The evaluation results show a significant improvement, from 37.5% (18 students) on the pre-test to 71.79% (28 students) on the post-test. However, some participants still have a low level of understanding, so a more intensive approach is needed. Qualitatively, the participants' enthusiasm was high, as seen from their active participation during the Q&A sessions and quizzes. This activity has a practical impact in the form of increased digital awareness and motivation to maintain personal data security. Thus, this activity can serve as a relevant model for digital literacy education to be developed sustainably in educational environments..

Keywords: Cybercrime; Digital Literacy; Community Service; Vocational School Students; Data Security

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat modern, termasuk dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan hiburan. Namun, peningkatan penggunaan internet juga diikuti oleh meningkatnya ancaman kejahatan siber (Umami and Yusuf 2024). Di Indonesia, jumlah kasus kejahatan siber terus bertambah, seperti peretasan akun media sosial, kebocoran data, dan serangan phishing. Menurut laporan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), lebih dari 2 juta kasus peretasan akun media sosial terjadi pada tahun 2022, dan

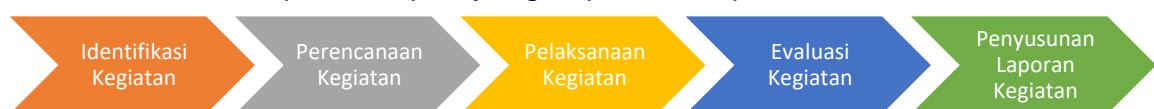
Indonesia masuk tiga besar negara dengan kebocoran data terbanyak pada tahun 2023 (Najwa 2024). Selain itu, sepanjang kuartal II tahun 2022, tercatat 5.579 laporan serangan phishing, sebagian besar mengincar lembaga keuangan (Kurniawan and Nurfiqih 2024).

Peningkatan penggunaan internet di Indonesia sejalan dengan tingginya penetrasi internet yang mencapai 79,5% dari total populasi (Saputro and Shovmayanti 2024), dengan Generasi Z sebagai kelompok terbesar pengguna internet. Sayangnya, rendahnya literasi digital membuat pelajar sangat rentan terhadap berbagai bentuk kejahatan siber seperti pencurian identitas, phishing, hoaks, dan perundungan siber (Mardiatama et al. 2024; Putri et al. 2024). Indeks Literasi Digital Nasional pada tahun 2022 tercatat sebesar 3,54 dengan empat pilar utama: Kecakapan Digital, Etika Digital, Keamanan Digital, dan Budaya Digital (Zahara et al. 2024). Namun, masih banyak siswa yang belum memahami cara menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab (Alwi and Hasanuddin 2022).

Kurangnya sosialisasi tentang keamanan digital di lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang membuat pelajar mudah menjadi korban kejahatan siber. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan edukasi dan pelatihan digital yang dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan pelajar dalam menghadapi ancaman dunia maya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan seminar virtual efektif meningkatkan pemahaman peserta tentang ancaman keamanan data serta cara pencegahannya melalui metode interaktif seperti diskusi dan pre-test/post-test (Isnaini and Widodo 2022). Senada dengan yang disampaikan oleh (Azim et al. 2025) dan (Nurhanimah et al. 2025) bahwa kegiatan pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa yang signifikan dan berhasil memotivasi siswa untuk lebih mendalami teknologi. Oleh karena itu berdasarkan data-data diatas dan hasil observasi di SMK Negeri 1 Maros maka diputuskan diperlukan upaya edukasi digital sebagai strategi pencegahan kejahatan siber di kalangan pelajar SMK Negeri 1 Maros.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam upaya peningkatan pengetahuan tentang fenomena Cyber Crime ini dilaksanakan melalui sosialisasi, edukasi dan yang disajikan dalam bentuk presentasi materi. Dan untuk pelaksanaannya dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan Mahasiswa jurusan Teknologi Informasi dari Universitas Bosowa. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta yang berasal dari beberapa siswa di SMKN 1 Maros Sulawesi Selatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan kegiatan :

1. Identifikasi Kegiatan

Tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu Identifikasi Kegiatan seperti melakukan observasi langsung ke SMKN 1 Maros seperti observasi langsung ke lokasi sekolah, serta memahami kebutuhan, karakteristik, dan melakukan wawancara kepada pihak terkait.

2. Perencanaan Kegiatan

Tahap Kedua yaitu Perencanaan Kegiatan berdasarkan informasi yang didapat dari tahap pertama yaitu identifikasi kegiatan. Tim melakukan berdiskusi dan merencanakan untuk menyusun kegiatan edukasi yang dapat meningkatkan kesadaran pelajar terhadap bahaya cyber crime. Lalu, ada juga penyusunan materi edukasi yang dibuat dalam bentuk yang mudah dipahami.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ketiga adalah Pelaksanaan Kegiatan berupa kegiatan penyuluhan dengan tema “Peran Pelajar dalam Menghadapi Cyber Crime : Edukasi, Kesadaran, dan Pencegahan di Dunia Digital”. Pada Kegiatan ini kami mengajak Kepala Sekolah, serta guru guru SMKN 1 Maros untuk terlibat dalam kegiatan pembukaan, selanjutnya peserta kami arahkan untuk mengerjakan pre-test, mendengarkan materi, tanya jawab, quiz berhadiah, dan post-test.

4. Evaluasi Kegiatan

Tahap keempat Evaluasi Kegiatan. Setelah kegiatan sudah dilaksanakan, tim melakukan evaluasi dengan cara memberikan pre-test dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 nomor soal dan post-test yang sama dengan soal pre-test namun soalnya diacak untuk menilai pengetahuan siswa tentang penyuluhan yang telah diberikan serta mengukur tingkat keberhasilan kegiatan (Pasha et al. 2024) dengan Menganalisis jumlah peserta yang mengikuti pre-test dan jumlah peserta yang lulus pada post-test kegiatan.

5. Penyusunan Laporan Kegiatan

Tahap kelima yaitu Penyusunan Laporan Kegiatan. Pada tahap ini tim menyusun laporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bukti keberlangsungan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan 49 peserta yang merupakan siswa dari SMKN 1 Maros Sulawesi Selatan. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan ini :

1. Identifikasi Kegiatan

Pada tahap ini, tim pengabdian mencari sumber data, kebutuhan, dan hal-hal yang harus dilakukan untuk kegiatan ini dapat berjalan kedepannya. Data diperoleh dari observasi langsung ke SMKN 1 Maros, kemudian wawancara kepada pihak sekolah mengenai apakah edukasi tentang cyber crime pernah diadakan disekolah ini atau belum, lalu tim juga berdiskusi pada pihak sekolah mengenai persiapan kegiatan, seperti waktu dan tanggal kegiatan, ruangan penyuluhan, estimasi peserta, administrasi dan surat-surat, serta kebutuhan perlengkapan yang akan digunakan diruangan pada saat penyuluhan. Hasilnya tim memutuskan untuk membuat penyuluhan mengenai Edukasi Terhadap Ancaman Cyber Crime



Gambar 2. Observasi ke SMKN 1 Maros

2. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan Kegiatan dilakukan dengan tim berdiskusi mengenai rencana kegiatan yang harus dilaksanakan termasuk tujuan, sasaran kegiatan, jadwal, durasi kegiatan, pembagian tugas tim, serta mengidentifikasi tantangan dan solusi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Adapun hasil brainstorming perencanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Diskusi Perencanaan Kegiatan

No.	Diskusi Perencanaan Kegiatan	Hasil Diskusi
1.	Judul kegiatan	“Peran Pelajar dalam menghadapi Cyber Crime : Edukasi, Kesadaran, dan Pencegahan di Dunia Digital”
2.	Waktu dan tanggal pelaksanaan kegiatan	Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024 Waktu : 09.00 – Selesai Tempat : SMKN 1 Maros
3.	Tujuan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemahaman pelajar mengenai berbagai bentuk cyber crime. • Mendorong kesadaran pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan informasi digital. • Memberikan edukasi mengenai langkah-langkah pencegahan untuk menghindari kejahatan siber.
4.	Target dan Estimasi Peserta	Siswa(i) SMKN 1 Maros, 40 – 50 orang
5.	Metode Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan kegiatan oleh Moderator • Pemberian Pre-Test • Presentasi materi

- Diskusi dan tanya jawab
- Quiz berhadiah
- Pemberian Post-Test
- Penutup

6. Narasumber/Pemateri Muhammad Ilhamsyah Mokhram

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, tim melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan

a) Pembukaan



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan

b) Presentasi Materi



Gambar 4. Presentasi kegiatan

c) Pemberian Pre-Test



Gambar 5. Pelaksanaan Pretest

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta sebelum dan sesudah diberikan materi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan form pre-test dan post-test kepada peserta dengan soal yang berisikan tentang Cyber Crime sebanyak 10 soal. Berikut adalah gambar hasil pre-test dan post-test.

Tabel 2. Hasil Pretest

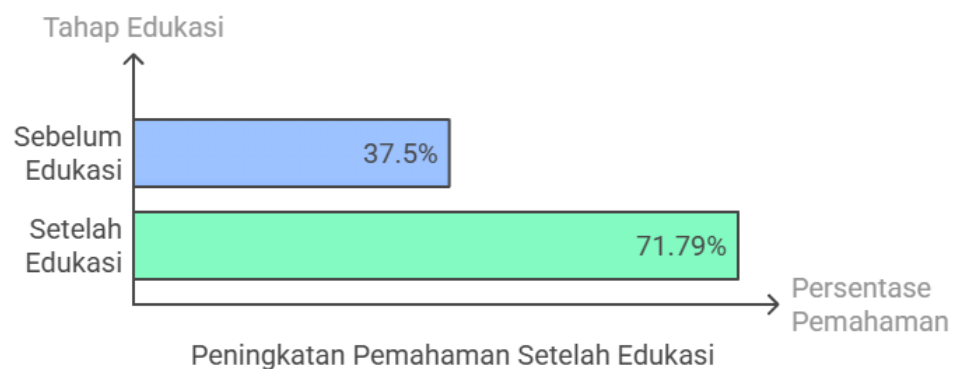
No	Skor Pre-test	Peserta
1.	<60	30 siswa
2.	>60	18 siswa

Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 37,5% (18 dari 48 peserta) yang memiliki pemahaman awal memadai mengenai kejahatan siber. Hal ini mengindikasikan rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelajar sebelum mendapatkan edukasi.

Tabel 3. Hasil Posttest

No.	Skor Post-test	Peserta
1.	<60	11 siswa
2.	>60	28 siswa

Setelah diberikan edukasi materi tentang cyber crime, dari total 39 peserta yang mengisi post-test, 71,79% (28 siswa) berhasil meraih skor ≥ 60 , menunjukkan bahwa kegiatan edukasi efektif meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pelajar terhadap ancaman kejahatan siber. Namun, masih terdapat 28,21% (11 siswa) yang mendapat skor di bawah 60, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut.



Gambar 6. Gambaran Pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil visual report, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai ancaman cyber crime setelah mengikuti kegiatan edukasi. Jika sebelumnya hanya 37,5% (18 dari 48 peserta) yang memiliki pemahaman memadai, angka ini meningkat menjadi 71,79% (28 dari 39 peserta) pasca edukasi. Meski demikian, masih ada 28,21% peserta yang mendapat skor di bawah 60, menunjukkan bahwa sebagian peserta belum sepenuhnya mencerna materi yang diberikan. Peningkatan ini membuktikan bahwa penyuluhan literasi digital efektif meningkatkan kesadaran pelajar terhadap risiko kejahatan siber. Namun, beberapa keterbatasan turut mewarnai pelaksanaan kegiatan, seperti durasi yang terbatas, tidak semua peserta mengisi post-test, serta minimnya metode pembelajaran praktis. Keterbatasan tersebut menjadi catatan penting untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan agar dapat menyentuh lebih banyak peserta dan memberikan dampak yang lebih mendalam.

5. Penyusunan Laporan Kegiatan

Setelah tahap evaluasi selesai, tim pengabdian kepada masyarakat menyusun laporan lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan ini. Dalam laporan tersebut, tim mencantumkan berbagai aspek penting, termasuk dokumentasi kegiatan, rincian anggaran yang digunakan, serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan. Selain itu, laporan ini juga dilengkapi dengan berbagai dokumen pendukung sebagai bukti nyata bahwa kegiatan telah berjalan sesuai rencana. Sebagai bentuk luaran yang lebih luas, tim juga menyusun artikel ilmiah yang kemudian diterbitkan dalam jurnal akademik, sehingga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan akademisi.

Kegiatan pengabdian ini memiliki keunggulan utama dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya dunia digital serta memberikan langkah-langkah pencegahan yang sederhana namun efektif. Materi yang disampaikan dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami, dilengkapi dengan contoh kasus nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, metode interaktif seperti tanya jawab atau quiz berhadiah membantu peserta menjadi

lebih berani. Siswa akan lebih termotivasi untuk menjawab pertanyaan tentang materi yang telah diberikan (Sulistiyani et al. 2022), (Alwi and Hasanuddin 2022) dan (Isnaini and Widodo 2022). Namun, ada beberapa kelemahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Salah satunya adalah tidak semua peserta mengisi form Postest. Beberapa siswa mungkin kurang termotivasi untuk mengerjakan, atau ada yang lupa mengisi form. Hal ini menyebabkan hasil evaluasi tidak sepenuhnya mencerminkan peningkatan pemahaman seluruh peserta setelah mengikuti kegiatan.

Ke depannya kegiatan seperti ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih praktis, seperti simulasi keamanan digital atau workshop pembuatan kata sandi yang kuat. Selain itu, kerja sama dengan pihak sekolah dapat diperkuat agar edukasi mengenai keamanan digital menjadi bagian dari kurikulum atau kegiatan rutin sekolah. Dokumentasi dalam bentuk foto, grafik hasil pre-test dan post-test, serta tanggapan siswa dapat menjadi bukti nyata bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Peran Pelajar dalam Menghadapi Cyber Crime: Edukasi, Kesadaran, dan Pencegahan di Dunia Digital" telah berhasil dilaksanakan di SMKN 1 Maros, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini melibatkan 49 siswa dan menggunakan metode edukasi berupa presentasi, diskusi, pre-test, post-test, dan quiz interaktif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman peserta terkait ancaman kejahatan siber, yaitu dari 37,5% pada pre-test menjadi 71,79% pada post-test.

Temuan ini selaras dengan penelitian ff, yang menyebutkan bahwa rendahnya literasi digital membuat pelajar rentan terhadap kejahatan siber. Namun, kegiatan ini memiliki keunggulan karena membuktikan bahwa penyuluhan singkat pun dapat meningkatkan kesadaran digital jika disampaikan secara tepat dan interaktif. Meski begitu, masih ada 28,21% peserta yang belum mencapai skor ≥ 60 , sehingga diperlukan pendekatan lebih mendalam untuk menjangkau seluruh kelompok peserta.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan, dirumuskan beberapa rekomendasi untuk pengembangan program edukasi literasi digital di masa depan. Rekomendasi tersebut antara lain integrasi materi literasi digital ke dalam kurikulum sekolah secara formal, penggunaan metode praktis dan interaktif untuk meningkatkan engagement peserta, pelaksanaan evaluasi jangka panjang untuk menilai dampak berkelanjutan, serta peningkatan durasi dan cakupan kegiatan agar materi dapat disampaikan lebih mendalam. Di sisi lain, penelitian ini memiliki beberapa batasan, seperti jumlah sampel yang relatif kecil ($n=49$) sehingga temuan belum dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Durasi pelaksanaan yang singkat (± 2 jam) juga tidak memungkinkan penyampaian materi secara komprehensif. Keterbatasan lain datang dari data evaluasi yang tidak lengkap karena tidak semua peserta mengisi post-test, serta belum adanya tindak lanjut jangka panjang untuk mengukur dampak berkelanjutan dari kegiatan. Dengan mempertimbangkan seluruh temuan, saran, dan batasan tersebut, kegiatan edukasi literasi digital ini diharapkan dapat menjadi fondasi awal bagi pengembangan program yang lebih sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan ketahanan digital pelajar Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Penelitian menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya penelitian ini. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Maros, seluruh guru, siswa peserta dan Bapak Abdillah SAS, S.Kom., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan bimbingan yang sangat berharga untuk pelaksanaan penyuluhan program sebagai output dari Tugas Praktek Mata Kuliah Penguatan Kapasitas, Kompetensi dan Dunia Kerja. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para sponsor yang telah memberikan dukungan finansial maupun sumber daya lainnya, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Erick Irawadi, and Tasrif Hasanuddin. 2022. "SOSIALISASI AMAN BERMEDIA SOSIAL DI ERA DIGITAL AGAR TERHINDAR DARI KEJAHATAN SIBER BAGI SISWA/SISWI SMA NEGERI 13 MAROS." *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 1(2):67–70. doi: 10.55681/devote.v1i2.347.
- Azim, Ahmad Fauzan, Hafni Hafsah, Zul Afwan, and Nanang Kurnia Wahab. 2025. "Pengenalan Dan Pelatihan Robotik Untuk Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 Pada Siswa SMK Bina Insan Siak Hulu." *Journal of Community Research & Engagement* 1(2):236–44. doi: 10.60023/6pvbbh53.
- Isnaini, Khairunnisak, and Wahyu Widodo. 2022. "LITERASI DIGITAL BAGI KOMUNITAS DIGITAL MARKETER PURWOKERTO DALAM UPAYA MENCEGAH ANCAMAN KEAMANAN DATA DI DUNIA SIBER." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4):1795. doi: 10.31764/jpmb.v6i4.10764.
- Kurniawan, Aa, and Nurfiqih Nurfiqih. 2024. "ANCAMAN DAN PENCEGAHAN PHISHING TERHADAP PENGGUNA SOSIAL MEDIA KEPADA SISWA SISWI SMK PUSPITA BANGSA." *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):8–12.
- Mardiatama, Welinda, Rachmi Fidhara Noer Taufik, Febri Palupi Muslikhah, and Testa Pradia Nirwana. 2024. "PENCEGAHAN CYBERBULLYING DAN CYBERCRIME UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN SITU UDIK KECAMATAN CIBUNGBULANG." *Sahid Da'watii Dedicate* 1(02):15–22.
- Najwa, Fadhila Rahman. 2024. "Analisis Hukum Terhadap Tantangan Keamanan Siber: Studi Kasus Penegakan Hukum Siber Di Indonesia." *AL-BAHTS: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum* 2(1):8–16.
- Nurhanimah, Nurhanimah, Ika Wulandari, Rehana Marcell, and Umi Ayu Saleha. 2025. "Pelatihan Soft Skill Microsoft Office Bagi Siswa SMAN 3 Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi." *Journal of Community Research & Engagement* 1(2):191–97. doi: 10.60023/s53vzr76.
- Pasha, Donaya, Masnia Rahayu, Heni Sulistiani, Alvi Suhartanto, Muhammad Hamdan Sobirin, Zahra Kharisma Sangha, and Fahreza Aditya Aryatama. 2024. "Pelatihan Keamanan Jaringan Dan Antisipasi Kejahatan Siber Bagi Siswa SMK N 1 Padang Cermin, Lampung." *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):15–19.
- Putri, Adelia, Nilam Sari, Putri Fajrina, and Siti Aisyah. 2024. "Keamanan Online Dalam Media Sosial: Pentingnya Perlindungan Data Pribadi Di Era Digital (Studi Kasus

-
- Desa Pematang Jering).” *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia* 6(1):38–52. doi: 10.35870/jpni.v6i1.1097.
- Saputro, Adithiyo, and Noor Afy Shovmayanti. 2024. “Perspektif Sebagai Pengembangan Literasi Media Digital Mahasiswa.” *ANALOGI Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2(1):18–30.
- Sulistiyani, Andri, Dian Ardi Pratiwi, Delvia Agustina, Dira Radianti, Irvan Agustria Wana, Nur Asikin, Rama Novriano, Rika Arianti, Risti Maydita Winanda, Sefrilia Resty, and Vonni Dea Pratiwi. 2022. “Efisiensi Gadget Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa Sd Di Kelurahan Sekar Mawar Kabupaten Indragiri Hulu.” *COVIT (Community Service of Health)* 2(2):95–102. doi: 10.31004/covit.v2i2.6778.
- Umami, Elisa, and Hudi Yusuf. 2024. “Peran Pendidikan Hukum Dalam Mencegah Kejahatan Siber Di Kalangan Generasi Muda.” *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1(2):1473–87.
- Zahara, Soffa, Mimin Fatchiyatur Rochmah, Yanuarini Nur Sukmaningtyas, Atika Isnaining Dyah, and Ronny Makhfuddin Akbar. 2024. “Peningkatan Literasi Digital Safety Sebagai Upaya Pencegahan Penipuan Digital Pada Masyarakat.” *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):136–44.